



**RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PARAMADINA
2016 – 2020**

**DIREKTORAT MANAJEMEN PENGETAHUAN,
RISET, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PARAMADINA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

**RENTA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS PARAMADINA
2016 – 2020**

Jakarta, 31 Oktober 2016

Ketua Penyusun

**Direktur Manajemen Pengetahuan, Riset
dan Penabdian Masyarakat**



Alfikalia, M.Si. Psikolog
NIP 208070142

Mengesahkan,

Rektor Universitas Paramadina



Prof. Firmanzah, Ph.D
NIP 215010280

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
I. Pendahuluan	1
1.1 Alur Penyusunan Renstra	2
1.2 Unggulan PT	5
1.3 Penetapan kebhinekaan intelektual, kemitraan, program dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, sumber biaya kegiatan dan mitra PPM	6
II. Landasan Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Paramadina	12
2.1 Visi Universitas Paramadina	9
2.2 Misi PPM Universitas Paramadina	9
2.3 Analisis Kondisi Saat ini	10
2.4 Analisis SWOT	19
III. Garis Besar Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Paramadina	21
3.1 Tujuan Pelaksanaan	21
3.2 Sasaran	22
3.3 Strategi dan Kebijakan	24
IV. Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja	29
4.1. Gambaran Umum Matriks Program, Kegiatan, dan Indikator Kinerja	29
4.2. Program PPM Unit Kerja	34
A. Indikator Kinerja Utama Penelitian	35
V. Pola Pelaksanaan, Pemantauan, Dan Evaluasi Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Paramadina	40
VI. Penutup	41

BAB I

PENDAHULUAN

Perencanaan strategis Pengabdian Masyarakat (Renstra Pengmas) ini sejalan dengan masa berlakunya Perencanaan Strategis Universitas yaitu periode 2016-2020. Renstra Universitas Paramadina memberikan arahan untuk pengembangan dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di seluruh Fakultas dan Program Studi di Universitas Paramadina. Program yang diusulkan dalam Renstra Universitas adalah Menyusun dan melengkapi tata aturan untuk menunjang keefektifan kegiatan riset dan pengabdian masyarakat yaitu mendorong dan memperluas diseminasi hasil riset dan pengabdian masyarakat, baik *basic research* maupun *applied research*, di tingkat nasional dan internasional serta mendorong dan meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan stakeholders lain (misalnya universitas, lembaga pemerintah, perusahaan, LSM).

Renstra Pengmas perlu dirumuskan agar sesuai dengan Renstra Universitas karena bertujuan adanya keselarasan antara pencapaian Renstra Universitas terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian masyarakat. Renstra Universitas terkait dengan program pengmas perlu dirumuskan dalam bentuk yang lebih detail sehingga bisa menjadi acuan bagi unit LPPM, Program Studi dan Fakultas untuk melaksanakan kegiatan pengmas. Renstra pengmas ini akan dievaluasi setiap tahunnya bersama dengan pelaksanaan renstra Universitas agar menyesuaikan dengan pencapaian yang ada.

Secara khusus, sesuai dengan Kebijakan Pengabdian Masyarakat Universitas, tujuan pengabdian masyarakat adalah 1) meningkatkan kemampuan sumber daya manusia atau masyarakat dalam menyerap ilmu pengetahuan; 2) membantu masyarakat untuk dapat mampu mengikuti perkembangan kemajuan pengetahuan dan teknologi; 3) mengupayakan agar kurikulum akademik bisa memuat relevansi muatan dengan kebutuhan masyarakat; 4) memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap masyarakat yang membutuhkan; 5) menerapkan tanggung jawab individu sebagai tanggung jawab sosial untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

1.1. Alur Penyusunan Renstra

Alur penyusunan renstra pengmas adalah mempertimbangkan Undang-undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 menetapkan bahwa visi pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri berarti mampu mewujudkan kehidupan sejajar dan sederajat dengan bangsa lain dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri; maju berarti tingkat kemakmuran yang tinggi disertai dengan sistem dan kelembagaan politik dan hukum yang mantap; adil berarti tidak ada pembatasan/diskriminasi dalam bentuk apapun, baik antarindividu, gender, maupun wilayah dan makmur yang berarti seluruh kebutuhan hidup masyarakat Indonesia telah terpenuhi sehingga dapat memberikan makna dan arti penting bagi bangsa-bangsa lain. Upaya mewujudkan tujuan negara dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan.

Tahapan pembangunan Indonesia sudah memasuki tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah ke-3 (2015-2019) yaitu bertujuan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan IPTEK yang terus meningkat. Untuk mencapai tahapan tersebut, Indonesia menghadapi tantangan pembangunan yang menurut Bappenas dikelompokkan menjadi tiga yaitu (1) dalam rangka meningkatkan wibawa negara, tantangan utama pembangunan mencakup peningkatan stabilitas dan keamanan negara, pembangunan tata kelola untuk menciptakan birokrasi yang efektif dan efisien, serta pemberantasan korupsi; (2) dalam rangka memperkuat sendi perekonomian bangsa, tantangan utama pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan, percepatan pemerataan dan keadilan, serta keberlanjutan pembangunan; (3) dalam rangka memperbaiki krisis kepribadian bangsa termasuk intoleransi, tantangan utama pembangunan mencakup peningkatan kualitas sumberdaya manusia, pengurangan kesenjangan antarwilayah, dan percepatan pembangunan kelautan.

Sesuai informasi dalam Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015-2019, ketiga tantangan pembangunan tersebut dibagi ke dalam enam aspek yang nantinya dijadikan sebagai pengembangan program untuk menghadapinya.

- a. **Stabilitas Politik dan Keamanan.** Tantangan lainnya, adalah meningkatkan kesadaran olectifmasyarakat akan bahaya terorisme bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, dan meningkatkan kesiapsiagaan lembaga-lembaga pemerintah maupun masyarakat dalam menghadapi terorisme. Ancaman terorisme bersifat laten, tidak berpola, dan berpotensi mengganggu keamanan negara dan stabilitas sosial politik yang dapat menghambat proses pembangunan nasional.
- b. **Tata Kelola: Birokrasi Efektif dan Efisien.** Kualitas tata kelola pemerintahan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal untuk mendukung keberhasilan pembangunan dan peningkatan daya saing nasional. Dalam kaitan ini tantangan utamanya adalah meningkatkan integritas, akuntabilitas, efektifitas, dan efisiensi birokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik.
- c. **Pemberantasan Korupsi.** Tantangan utama untuk melaksanakan pemberantasan korupsi adalah bagaimana mengefektifkan penegakan hukum. Hal ini memerlukan perbaikan kualitas dan integritas aparat penegak hukum dan menyempurnaan regulasi dan peraturan perundangan. Tantangan lain dalam pemberantasan korupsi adalah bagaimana mengoptimalkan upaya pencegahan tindak pidana korupsi dengan meningkatkan efektifitas reformasi birokrasi serta lebih meningkatkan kepedulian dan keikutsertaan masyarakat luas melalui pendidikan antikorupsi bagi masyarakat luas.
- d. **Pertumbuhan Ekonomi.** Aspek pertumbuhan ekonomi juga memiliki tantangan yang lebih spesifik yaitu
 - Tantangan dalam pembangunan kesehatan dan gizi masyarakat adalah meningkatkan upaya promotif dan preventif; meningkatkan pelayanan kesehatan ibu anak, perbaikan gizi (spesifik dan sensitif), mengendalikan

penyakit menular maupun tidak menular, meningkatkan pengawasan obat dan makanan, serta meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan. Disamping itu pembangunan kesehatan juga dihadapkan pada upaya untuk menurunkan disparitas akses dan mutu pelayanan kesehatan, pemenuhan sarana prasarana dan tenaga kesehatan.

- Tantangan dalam pembangunan pendidikan adalah mempercepat peningkatan taraf pendidikan seluruh masyarakat untuk memenuhi hak seluruh penduduk usia sekolah dalam memperoleh layanan pendidikan dasar yang berkualitas, dan meningkatkan akses pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi; menurunkan kesenjangan partisipasi pendidikan antar kelompok sosial-ekonomi, antar wilayah dan antar jenis kelamin, dengan memberikan pemihakan bagi seluruh anak dari keluarga kurang mampu; serta meningkatkan pembelajaran sepanjang hayat. Dalam rangka melakukan revolusi karakter bangsa, tantangan yang dihadapi adalah menjadikan proses pendidikan sebagai sarana pembentukan watak dan kepribadian siswa yang matang dengan internalisasi dan pengintegrasian pendidikan karakter dalam kurikulum, sistem pembelajaran dan sistem penilaian.
- Tantangan utama yang dihadapi dalam rangka memperkuat karakter dan jatidiri bangsa adalah meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengadopsi budaya global yang positif dan produktif serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya bahasa, adat, tradisi, dan nilai-nilai kearifan lokal yang bersifat positif sebagai perekat persatuan bangsa; meningkatkan promosi budaya antar daerah dan diplomasi
- Tantangan dalam mempercepat peningkatan kesetaraan gender dan peranan perempuan dalam pembangunan adalah meningkatkan pemahaman, komitmen, dan kemampuan para pengambil kebijakan dan pelaku pembangunan akan pentingnya pengintegrasian perspektif gender di semua bidang dan tahapan pembangunan, penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender termasuk perencanaan dan penganggaran
- Tantangan dalam peningkatan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan dan perlakuan salah lainnya adalah merubah sikap

permisif masyarakat dan praktek budaya yang toleran terhadap kekerasan dan perlakuan salah lainnya, serta melaksanakan sistem perlindungan perempuan dan anak secara terkoordinasi dan menyeluruh mulai dari upaya pencegahan, penanganan, dan rehabilitasi.

- e. **Kesenjangan Antar Wilayah.** Kesenjangan tersebut berkaitan dengan sebaran demografi yang tidak seimbang, ketersediaan infrastruktur yang tidak memadai. Upaya-upaya pembangunan yang lebih berpihak kepada kawasan tertinggal menjadi suatu keharusan untuk menangani tantangan ketimpangan dan kesenjangan pembangunan.
- f. **Percepatan Pembangunan Kelautan.** Tantangan utama lainnya adalah bagaimana mengembangkan industri kelautan, industri perikanan, perniagaan laut dan peningkatan pendayagunaan potensi laut dan dasar laut bagi kesejahteraan rakyat Indonesia. Sejalan dengan itu, upaya menjaga daya dukung dan kelestarian fungsi lingkungan laut juga merupakan tantangan dalam pembangunan kelautan.

1.2. Unggulan PT

Sejalan dengan tantangan yang sudah dirumuskan dalam Rencana Jangka Menengah 2015-2019, Universitas bisa ikut serta mengambil peran dalam membantu Pemerintah dalam menghadapi tantangan. Peran Universitas diharapkan aktif dalam memberikan kontribusi pada masyarakat dan pemerintah. Unggulan Universitas terkait dengan menghadapi tantangan yang sudah dirumuskan sebagai berikut.

- a. **Stabilitas Politik dan Keamanan.** Memperkuat studi tentang diplomasi dan penanganan konflik.
- b. **Tata Kelola: Birokrasi Efektif dan Efisien.** Memperkuat program yang meningkatkan integritas, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi birokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik, dukungan terhadap edukasi kepada masyarakat melalui komunikasi publik.

c. **Pemberantasan Korupsi.** Mengoptimalkan upaya pencegahan tindak pidana korupsi dengan meningkatkan efektifitas reformasi birokrasi serta lebih meningkatkan kepedulian dan keikutsertaan masyarakat luas melalui pendidikan antikorupsi bagi masyarakat luas.

- **Penguatan pembentukan nilai dan karakter.** Melakukan revolusi karakter bangsa melalui pengintegrasian pendidikan karakter dalam kurikulum, sistem pembelajaran dan sistem penilaian. Selain itu, ada penguatan nilai-nilai kearifan lokal yang bersifat positif sebagai perekat persatuan bangsa; meningkatkan promosi budaya antar daerah dan diplomasi.

d. **Pertumbuhan Ekonomi dan Penguatan Kesejahteraan Sosial.** Dalam pertumbuhan ekonomi, Universitas memiliki aspek unggulan yaitu:

- Peningkatan kesetaraan gender.
- Penguatan kemitraan dengan stakeholder.
- Penguatan UMKM
- Menguatkan keberlanjutan usaha.
- Mendukung industri kreatif.
- Mendukung penguatan kualitas pendidikan

1.3. Penetapan kebhinekaan intelektual, kemitraan, program dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, sumber biaya kegiatan dan mitra PPM

Dalam menjawab tantangan yang ada yang telah dirumuskan oleh Pemerintah, Universitas perlu merumuskan strategi dan program yang bertujuan untuk menyatukan pemikiran konseptual yang nantinya bisa diaplikasikan bagi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat dan tentunya bisa berkontribusi bagi Pemerintah.

Pelaksanaan program Pengmas ini nantinya diharapkan bisa berkolaborasi dengan berbagai pihak yang semuanya merupakan stakeholder Universitas. Hal ini mulai dari Universitas sendiri khususnya peran Rektorat yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang dikelola oleh PPM, pemerintah daerah, perusahaan, masyarakat, lembaga sosial, lingkungan atau konsumen yang nantinya memanfaatkan program yang diusulkan. Program-program yang diusulkan sejalan dengan Kebijakan Pengabdian Masyarakat yaitu

- 1) Pendidikan kepada masyarakat. Kegiatan ini bisa berupa pelatihan, penyuluhan, penataran, pengajaran, pembimbingan.
- 2) Konsultasi. Kegiatan ini memberikan masukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan dibutuhkan oleh masyarakat.
- 3) Manajemen dan Administrasi. Kegiatan ini merupakan pembimbingan untuk menyusun program dari aspek perencanaan, organisasi, administrasi dan evaluasi.
- 4) Penelitian. Kegiatan ini merupakan hasil penelitian yang merupakan *action research*. Hasil penelitian ini ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
- 5) Kegiatan sosial seperti bantuan sosial atau bakti sosial dapat dilaksanakan berdasarkan kepentingan universitas.
- 6) Kegiatan pengabdian masyarakat bisa dilakukan dengan integrasi mata kuliah.

Terkait dengan pendanaan program pengabdian masyarakat, berdasarkan Kebijakan Pengabdian Masyarakat Universitas, ada skema sebagai berikut.

- 1) Dana Mandiri.** Dana mandiri yang dimaksud adalah dana yang dipersiapkan oleh pihak Universitas Paramadina untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Dana ini dikeluarkan setiap tahun dan didistribusikan sesuai dengan proposal kegiatan masyarakat yang disetujui. Adapun besar dana yang disediakan akan disetujui terlebih dahulu oleh Pihak Universitas Paramadina.
- 2) Dana Kerjasama Universitas dan Pihak-3.** Dana kegiatan yang bisa dilaksanakan adalah dengan bentuk kerjasama dengan pihak ke-3. Kegiatan ini dilakukan apabila dana mandiri yang ada tidak mencukupi untuk melaksanakan kegiatan atau juga bisa karena adanya kepentingan dari pihak ke-3 untuk kegiatan yang sama, sehingga dalam pelaksanaannya dana ditanggung bersama.
- 3) Dana DIKTI & Kopertis.** Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat menggunakan pendanaan dari pihak ke-3, yaitu :Dana Pengabdian

Masyarakat DIKTI, berupa : IPTEKS; Sponsor atau Pihak yang berkepentingan; donor.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PARAMADINA

2.1. Visi Universitas Paramadina

Menjadi universitas unggulan berbasiskan etika-religius untuk mewujudkan peradaban yang luhur

2.2. Misi PPM Uniervsitas Paramadina

- a. Mengusahakan agar aktivitas di kampus bisa dimanfaatkan oleh masyarakat
- b. Meningkatkan kebermanfaatan aktivitas penelitian bagi kemaslahatan masyarakat sekitar, bangsa, dan negara
- c. Ikut membantu mewujudkan tujuan negara Indonesia yang terwujud dalam Nawa Cita.

Nawa cita

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara, melalui politik luar negeri bebas aktif, keamanan nasional yang terpercaya dan pembangunan pertahanan negara Tri Matra terpadu yang dilandasi kepentingan nasional dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya, dengan memberikan prioritas pada upaya memulihkan kepercayaan publik pada institusi-institusi demokrasi dengan melanjutkan konsolidasi demokrasi melalui reformasi sistem kepartaian, pemilu, dan lembaga perwakilan.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.

5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan dengan program "Indonesia Pintar"; serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan program "Indonesia Kerja" dan "Indonesia Sejahtera" dengan mendorong *land reform* dan program kepemilikan tanah seluas 9 hektar, program rumah kampung deret atau rumah susun murah yang disubsidi serta jaminan sosial untuk rakyat di tahun 2019.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai-nilai patriotisme dan cinta Tanah Air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia.
9. Memperteguh kebhinnekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia melalui kebijakan memperkuat pendidikan kebhinnekaan dan menciptakan ruang-ruang dialog antarwarga.

2.3. Analisis Kondisi Saat Ini

Saat ini kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Paramadina tersebar mulai dari tingkat universitas hingga tingkat personal dosen. Pada tingkat universitas, kegiatan pengabdian masyarakat dikelola oleh Direktorat Manajemen Pengetahuan, Riset, dan Pengabdian Masyarakat (DMPRPM), yang berada dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan. DMPRPM mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh universitas serta yang melibatkan dosen lintas fakultas, dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Pada tingkat universitas juga terdapat unit LPPM, yang mengelola pengabdian masyarakat yang

dilaksanakan dalam masing-masing unit LPPM. Fakultas mengelola kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen-dosen prodi yang berada dalam fakultas yang sama.

Pada tingkat Universitas, kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan secara kemitraan dilakukan bersama Institut Pertanian Bogor sejak tahun 2013, dalam bentuk program Mahasiswa Mengabdi, yang bekerjasama dengan kegiatan IPB Goes to Field (IGTF). Sampai dengan tahun 2016 kegiatan Mahasiswa Mengabdi ini telah dilaksanakan sebanyak empat kali. Kegiatan pengabdian masyarakat lainnya, banyak dilakukan pada tingkat program studi dengan berbagai jenis kegiatan lainnya. Pada tahun 2015, Universitas Paramadina berhasil mendapatkan hibah Ipteks bagi masyarakat pada tahun 2015 yang diketuai oleh Noel Febry Ardian, M.Ds

Sejak tahun 2010 hingga tahun 2016 ini terdapat sejumlah kerjasama kemitraan yang telah dilaksanakan. Kemitraan-kemitraan yang mewadahi kegiatan pengabdian masyarakat antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kerjasama Kemitraan yang telah berlangsung selama 2010 – 2016

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	The Royal Danish Ministry of Foreign Affairs and The Asia Foundation	Melakukan berbagai aktifitas seminar di daerah-daerah di Indonesia dalam usaha mempromosikan "living values education" dengan tema-tema: - woman and leadership; - religious freedom; - freedom of information	5 Mei 2011	5 Mei 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Program Studi dalam kerjasama ini berkesempatan untuk melakukan pendidikan dan pelatihan melalui dosen yang terlibat berupa kegiatan seminar "living values education" pada dosen-dosen di daerah-daerah di Indonesia yang dikunjungi; - Program Studi melalui dosen yang terlibat juga mendapatkan kesempatan untuk memberi masukan berkaitan dengan tema yang diangkat dalam rangka memperluas ilmu dan wacana sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam usaha

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					<p>pengabdian pada masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Organisasi yang mana Program Studi bekerjasama mendapatkan keuntungan berupa dukungan penuh untuk mempromosikan tema-tema yang diangkat sebagai inti dari kegiatan "living values educations" tersebut.
2	The Australian Indonesian Institute, The University of Melbourne, The Islamic Council of Victoria Inc. (the ICV)	Kerjasama Bidang Akademik Antar Perguruan Tinggi	20 Oktober 2012	Februari 2013	Young Moslem Leader Exchange Programme
3	The World Bank	Kerjasama Bidang Akademik dengan Dunia Usaha atau Pihak Lain	2012	2013	Improving Ministries and Agencies Website for Budget Transparency
4	<ul style="list-style-type: none"> - PROREP USAID; & - Chemonics International Inc. 	Melakukan penelitian berkaitan dengan meformulasikan budget anggaran di Indonesia, secara teori dan praktik	Januari 2012	April 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam hal pendidikan dan penelitian program studi melalui dosen yang terlibat mendapatkan kesempatan melakukan penelitian tentang budget dan anggaran nasional Indonesia - sekaligus dalam upaya pengabdian masyarakat memberikan masukan berdasarkan hasil penelitian tersebut kepada pemerintah - lembaga USAID dan Chemonics mendapatkan personil yang kompeten untuk menyelenggarakan penelitian terkait budget dan anggaran nasional Indonesia
5	<ul style="list-style-type: none"> - Indonesia Global Compact Network, jaringan dari United Nations Global Compact - PT Nestle Indonesia 	Penulisan Studi Kasus "Growing Inclusive Markets: Indonesia Cases Volume 2"	19 Maret 2013	19 Maret 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Program Studi dalam kerjasama ini berkesempatan untuk melakukan pendidikan dan penelitian melalui dosen yang terlibat berupa kegiatan penelitian tentang kasus-kasus di Indonesia hingga kemudian diterbitkan buku

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					<p>berjudul "Growing Inclusive Markets: Kasus-kasus di Indonesia Volume 2"</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program Studi melalui dosen yang terlibat juga mendapatkan kesempatan untuk memberi masukan berkaitan dengan hasil penelitian dan studi kasus yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat - Organisasi yang mana Program Studi bekerjasama mendapatkan keuntungan berupa dukungan penuh untuk mempromosikan, memfasilitasi dan mendorong implementasi prinsip 10 global compact di kalangan dunia usaha dan institusi Indonesia
6	Konrad Adenauer Stiftung-Germany	Social Ecological Market Economy Workshop	Oktober 2013	Desember 2013	Universitas Paramadina menjadi penyelenggara Social Ecological Market Economy Workshop (Parapat-Sumatera Utara), dan beberapa dosen menjadi pembicara dan peserta dalam kegiatan ini
7	The World Bank, USA – Paramadina Institute Education Reform (IER)	Seminar Politik Pendidikan Nasional	2013	2013	Universitas menjadi penyelenggara acara dan Dosen prodi HI menjadi pembicara.
8	GIZ Indonesia-Germany	Support for ACCH: ACCH Portal Goes to Campus Festival Seminar, Students Activities, Students Competition	2013	2013	Dosen Universitas Paramadina dan mahasiswa yang menjadi anggota KOMunitas Pemuda Anti Korupsi (KOMPAK) Paramadina terlibat aktif dalam rangkaian acara selama satu bulan, kegiatan terdiri dari Debate Competition, Essay Competition, Talk Show radio, dan Seminar.
9	The Australian Indonesian Institute, the Islamic Council of Victoria Inc. (the ICV)	Kerjasama Bidang Akademik Antar Perguruan Tinggi	2013	2014	Young Moslem Leader Exchange Programme

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Konrad Adenauer Stiftung-Germany	Social Ecological Market Economy Workshop (3 cities: Jakarta, Bandung, Belitung)	Oktober 2014	Desember 2014	Universitas Paramadina menjadi penyelenggara Social Ecological Market Economy Workshop (Bali), dan beberapa dosen menjadi pembicara dan peserta dalam kegiatan ini
11	<ul style="list-style-type: none"> - PROREP USAID; & Chemonics International Inc. 	Melakukan penelitian berkaitan dengan pendidikan dasar di Indonesia terkhusus pada guru sekolah dasar	September 2014	Februari 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam hal pendidikan dan penelitian program studi melalui dosen yang terlibat mendapatkan kesempatan melakukan penelitian tentang pendidikan dasar di Indonesia pada topik guru sekolah dasar - sekaligus dalam upaya pengabdian masyarakat memberikan masukan berdasarkan hasil penelitian tersebut kepada pemerintah - lembaga USAID dan Chemonics mendapatkan personil yang kompeten untuk menyelenggarakan penelitian terkait pendidikan dasar di Indonesia pada topik guru sekolah dasar
12	Pacific Countries Social and Economic Solidarity Association (PASIAD Indonesia)	Kerjasama Bidang Akademik dengan Dunia Usaha atau Pihak Lain	2015		International Festival of Language and Culture
13	Dewan Perwakilan Daerah-Republik Indonesia	Penyelenggaraan Seminar	2015	2015	Penyelenggaraan seminar bagi civitas academica.
14	Sesparlu Kementerian Luar Negeri RI	Penyelenggaraan Seminar	2015	2015	Penyelenggaraan Seminar
15	<i>The Expertises Team of Psychology and Education for Special Needs children</i> (The Phillipines)	Melakukan kegiatan pelatihan pada para praktisi psikologi dan pendidikan	9 Mei 2015	13 Mei 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Program studi mendapatkan kesempatan pertukaran pengetahuan melalui pemberian pendidikan dan pelatihan kepada para peserta kegiatan bagi para praktisi psikologi; - Program studi juga mendapatkan jaringan dari kunjungan pada berbagai tempat pendidikan/terapi ABK di Jakarta-Banten dalam

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					<p>ranah psikologi terkhusus psikologi pendidikan anak berkebutuhan khusus.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam hal pengabdian masyarakat, program studi berkesempatan berbagi keahlian dengan para praktisi psikologi sehingga membantu peningkatan kemampuan praktis para praktisi psikologi; - <i>The Expertises Team of Psychology and Education for Special Needs children</i> (The Phillipines) mendapatkan kesempatan membuka jaringan dengan para praktisi psikologi di Indonesia

Tabel 2.2. Kerjasama Kemitraan yang masih berlangsung di tahun 2016

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Company Community Partnership for Health in Indonesia & Ford Foundation	Executive Program for Sustainable Partnership	21 Agustus 2014	20 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Terkait dengan Pendidikan dan Pengajaran, dosen juga bisa mengembangkan penyusunan materi pelatihan terkait dengan pengembangan kemitraan. - Terkait dengan Pengabdian Masyarakat, dosen bisa membantu perusahaan untuk membuat laporan terkait dengan kegiatan yang berorientasi kemitraan.
2	The Australian Indonesian Institute, the Islamic Council of Victoria Inc. (the ICV)	Kerjasama Bidang Akademik Antar Perguruan Tinggi	November 2015	Januari 2016	Moslem Exchange Programme
3	Konrad Adenauer Stiftung	Social Ecological Market Economy Advanced Workshop	Desember 2015	Februari 2016	Social Ecological Market Economy Advanced Workshop (Lombok)
4	<ul style="list-style-type: none"> - PROREP USAID; & - Chemonics International 	Melakukan penelitian berkaitan dengan	Agustus 2015	Januari 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam hal pendidikan dan penelitian program studi melalui dosen yang terlibat mendapatkan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Inc.	Melakukan penelitian tentang bagaimana memperkuat peran lembaga pendidikan keguruan di Indonesia			<p>kesempatan melakukan penelitian bagaimana memperkuat peran lembaga pendidikan keguruan di Indonesia</p> <p>- sekaligus dalam upaya pengabdian masyarakat memberikan masukan berdasarkan hasil penelitian tersebut kepada pemerintah</p> <p>- lembaga USAID dan Chemonics mendapatkan personil yang kompeten untuk menyelenggarakan penelitian terkait bagaimana memperkuat peran lembaga pendidikan keguruan di Indonesia</p>
5	STIKES Bani Saleh	Pengajaran Anti Korupsi	2015	2016	Dosen Anti Korupsi memberikan pengajaran di luar universitas.
6	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2015	2018	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
7	ANCORA Foundation	Kegiatan Sosialisasi dan Seleksi untuk Penerima Beasiswa SCG Sharing the Dream 2016	2016	2016	Dosen dan Mahasiswa melaksanakan Kegiatan Sosialisasi dan Seleksi untuk Penerima Beasiswa SCG Sharing the Dream 2016
8	Australia Indonesia Centre	Pelaksanaan Leaders Program Policy Analysis Course on Renewable Energy	2016	2017	Dosen menjadi pembicara dalam Pelaksanaan Leaders Program Policy Analysis Course on Renewable Energy

Potensi Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Paramadina berpotensi untuk dapat dilaksanakan dengan baik atas adanya dukungan-dukungan berikut:

Tabel 2.3 Sumber daya dosen di Universitas Paramadina

Fakultas	Program Studi	Jenjang Pendidikan			Jabatan Akademik				
		S1	S2	S3	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
Falsafah dan Peradaban	Falsafah dan Agama	-	2	3	1	-	4	-	-
	Hubungan Internasional	-	11	3	11	1	2	-	-
	Ilmu Komunikasi	-	16	3	10	9	-	-	-
	Psikologi	-	6	2	1	3	3	1	-
	Magister Hubungan Internasional	-	2	7	4	1	3	1	-
	Magister Ilmu Komunikasi	-	2	5	4	-	2	1	-
	Magister Ilmu Agama Islam	-		4	1	2	-	-	1
Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	-	4	3	4	-	1	2	-
	Magister Manajemen	-	3	3	3	1	1	1	-
Ilmu Rekayasa	Desain Komunikasi Visual	-	6	-	3	2	-	1	-
	Desain Produk	1	6	-	4	2	1	-	-
	Informatika	-	10	-	4	2	2	2	-

a. Laboratorium

Laboratorium dibentuk di tingkat universitas, hingga saat ini terdapat tiga laboratorium yang pengelolaannya di bawah DMPRPM yaitu Laboratorium Audio Visual dan Fotografi serta Laboratorium Bahasa. Laboratorium ditingkat Program Studi adalah Laboratorium Psikologi, Laboratorium Hubungan Internasional, dan Bengkel Desain. Fungsi laboratorium terus ditingkatkan agar lebih dari penggunaan untuk pendidikan, namun juga untuk mendukung penelitian.

b. Perpustakaan

Universitas memiliki dua perpustakaan yang masing-masing berada di kampus 1 dan kampus Paramadina Graduate School. Kedua perpustakaan menyediakan koleksi buku dan jurnal yang bisa menjadi referensi bagi penelitian-penelitian. Perpustakaan memiliki mekanisme pengajuan pembelian buku dari setiap program studi sehingga koleksi yang dimiliki akan selalu sesuai dengan kompetensi program studi. Koleksi perpustakaan diperoleh dari pembelian dengan dana dari Universitas dan hibah.

c. Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas terbagi kedalam beberapa level, yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikelola oleh DMPRPM di level Universitas, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikelola oleh Fakultas, serta penelitian terapan dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Unit LPPM berada ditingkat Universitas. Dalam mengelola kegiatan pengabdian masyarakat, DMPRPM mengelola kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan lintas fakultas, sedangkan Fakultas akan mengelola kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh prodi-prodi dalam satu fakultas.

Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas dinaungi oleh Kebijakan Pengabdian Masyarakat dan Prosedur pengabdian masyarakat Universitas Paramadina. Selain mendorong dosen-dosen untuk mengajukan dana hibah eksternal, dana pengabdian masyarakat juga disediakan oleh Universitas dan dikelola oleh DMPRPM dan Fakultas. Dosen Tetap yang ingin memperoleh dana pengabdian masyarakat harus mengajukan proposal untuk kemudian menjalani panel oleh tim panel guna mengkaji kelayakan, manfaat, hingga alokasi anggaran. Jika proposal lolos panel, maka kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dalam jangka waktu yang ditentukan. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai dilaksanakan, maka dosen wajib menyerahkan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dan kelengkapan dokumen lainnya, serta dilakukan panel terhadap hasil kegiatan pengabdian masyarakat. Jika proposal pengabdian masyarakat dianggap memiliki tingkat manfaat yang tinggi, maka tim panel dapat menyarankan untuk diajukan ke program Dana Hibah Pengabdian Masyarakat dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditlitabmas Ditjen Dikti).

DMPRPM juga mengelola publikasi jurnal Universitas Paramadina yang ditujukan untuk menjadi media publiasi hasil-hasil pemikiran dan penelitian

civitas academica maupun pihak luar. Jurnal Universitas terbit tiga kali dalam setahun sejak tahun 2001 (April, Agustus, Desember). Jurnal memuat banyak tulisan dengan beragam topik sesuai keilmuan penulis. Tidak ditutup kemungkinan jurnal dapat digunakan untuk mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat dosen

Selain kegiatan-kegiatan utama di atas, DMPRPM juga memberikan pelayanan yaitu:

- 1) Memberikan informasi mengenai hibah-hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik dari instansi pemerintah maupun dari lembaga eksternal lainnya.
- 2) Memberikan informasi *call for paper*.
- 3) Layanan informasi terkait riset dan pengabdian masyarakat
- 4) Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan penulisan proposal penelitian, pelatihan menulis dan menerbitkan tulisan, pelatihan jurnal ilmiah, dan sebagainya.
- 5) Memberikan dan mengelola dana penelitian untuk mahasiswa dalam skema Paramadina Young Researcher (PYR) dan tenaga pendidikan.

2.4. Analisis SWOT

Untuk merealisasikan visi dan misi pengabdian masyarakat universitas, maka analisis terhadap kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan

- 1) Adanya payung peraturan universitas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
- 2) Adanya direktorat yang mengelola kegiatan pengabdian masyarakat.
- 3) Adanya sumber daya manusia yang memadai untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
- 4) Adanya potensi besar dari keilmuan dosen yang bisa digunakan untuk melakukan aktivitas pengabdian masyarakat.

b. Kelemahan

- 1) Aktivitas pengabdian masyarakat lebih banyak dilakukan secara individual dosen.
- 2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara sistematis, yang diawali kajian mendalam terhadap kondisi masyarakat belum banyak dilakukan.
- 3) Beban kerja dosen pada bidang pengajaran cukup besar.

c. Peluang

- 1) Potensi kemitraan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sangat besar.
- 2) Peluang Hibah pengabdian masyarakat besar.
- 3) Adanya peluang paten terhadap produk yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat.
- 4) Adanya Rencana Pembangunan Jangka Menengah yang sudah disusun oleh Pemerintah terkait pentingnya stabilitas politik dan keamanan, perlunya penguatan tata kelola dalam pelaksanaan pembangunan, pemberantasan korupsi, dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi terkait dengan gender, kemitraan, UMKM dan keberlanjutan usaha.
- 5) Tuntutan pemangku kepentingan terhadap Universitas agar berkiprah dalam masyarakat dalam menyumbangkan keilmuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat.

d. Ancaman

- 1) Banyak pesaing dalam memperebutkan hibah pengabdian masyarakat.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PARAMADINA

3.1. Tujuan Pelaksanaan

Dasar pemikiran yang melandasi adalah bahwa sebagai sebuah institusi perguruan tinggi, Universitas Paramadina merupakan bagian dari masyarakat Indonesia. Oleh karena itu program Pengabdian Masyarakat sebagai salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi media utama bagi Universitas Paramadina untuk bersama-sama dengan masyarakat membangun kehidupan sosial yang lebih maju dan sejahtera. Seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh *civitas academica* berada di bawah payung kebijakan Direktorat MPRPM.

Adapun tujuan perencanaan strategis pengabdian masyarakat Universitas adalah sebagai berikut.

- 1) Mendorong tanggung jawab sosial *civitas academica* untuk mengabdikan kompetensi yang dimilikinya untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat.
- 2) Mengembangkan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* dari elemen-elemen masyarakat agar bisa meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan berkelanjutan terutama pada sektor-sektor publik.
- 3) Mendampingi masyarakat dalam mengatasi permasalahan kehidupan sosial yang dihadapi.
- 4) Memfasilitasi tenaga pendidik dalam memenuhi kewajiban melaksanakan pengabdian masyarakat.
- 5) Mendorong kurikulum akademik yang mengandung relevansi muatan dengan kebutuhan masyarakat, atau muatan kegiatan yang bersifat pengabdian masyarakat.
- 6) Mendukung program pembangunan masyarakat berdasarkan aspek penelitian sehingga bisa memiliki tepat guna dalam aplikasinya.
- 7) Berperan aktif dan berkontribusi untuk mendukung program pembangunan yang sudah dicanangkan dalam Nawa Cita dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Indonesia.

Tujuan pelaksanaan perencanaan strategis pengabdian masyarakat ini mempertimbangkan aspek keterkaitan dengan komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya yaitu aspek akademik dan penelitian. Terkait dengan komponen akademik, kegiatan pengabdian masyarakat diupayakan tidak terlepas dari kegiatan akademik, khususnya memasukkan elemen keilmuan agar bisa diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Untuk penelitian, kegiatan pengabdian masyarakat diupayakan untuk dilaksanakan agar sesuai dengan penelitian pendahulu. Tujuan penelitian pendahulu ini adalah agar mendukung kegiatan pengabdian masyarakat memiliki tepat guna untuk masyarakat.

Selain itu, komponen dari tujuan juga berusaha untuk sejalan dengan pencapaian program pembangunan Pemerintah. Universitas memiliki kesadaran kolektif untuk membantu Pemerintah untuk menjalankan program-program untuk kesejahteraan masyarakat dengan lebih baik. Ilmu dan kompetensi Universitas dikontribusikan agar membantu pelaksanaan program Pemerintah lebih optimal.

3.2. Sasaran

Sasaran perencanaan strategis mempertimbangkan evaluasi diri dengan berbasis pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Universitas. Sasaran ini bisa diwujudkan dengan mempertimbangkan adanya sumber daya waktu, tenaga dan biaya yang dialokasikan oleh Universitas.

Sasaran pengabdian masyarakat meliputi sejumlah aspek sebagai berikut.

No	Sasaran	Baseline	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pelaksanaan payung peraturan Universitas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat Fakultas dan Program Studi, serta Unit LPPM.	Kebijakan dan prosedur pengabdian masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

No	Sasaran	Baseline	2016	2017	2018	2019	2020
2	Optimalisasi LPPM.	Dibentuknya lembaga dan unit-unit lembaga pengabdian masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3	Pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan, kompetensi, nilai unggul Universitas dan riset.	Ada namun tidak terencana	Minimal satu kali dalam semester	Minimal satu kali dalam semester	Minimal satu kali dalam semester	Minimal satu kali dalam semester	Minimal satu kali dalam semester
4	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bersama mahasiswa.	Ada namun tidak diseluruh prodi	Minimal satu kali dalam semester	Minimal satu kali dalam semester	Minimal satu kali dalam semester	Minimal satu kali dalam semester	Minimal satu kali dalam semester
5	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berkolaborasi dengan mitra pemerintah, perusahaan, lembaga sosial dan universitas lain.	Ada namun tidak diseluruh prodi	Minimal satu kali dalam semester	Minimal satu kali dalam semester	Minimal satu kali dalam semester	Minimal satu kali dalam semester	Minimal satu kali dalam semester
6	Pemerolehan hibah pengabdian masyarakat.	1 kali	Perencanaan	Minimal satu kali dalam setahun.	Minimal satu kali dalam setahun.	Minimal satu kali dalam setahun.	Minimal satu kali dalam setahun.
7	Perwujudan program-program pengabdian masyarakat untuk mendukung rencana pembangunan pemerintah.	Ada namun tidak terencana	Perencanaan	Minimal satu kali dalam semester pada setiap bidang.	Minimal satu kali dalam semester pada setiap bidang.	Minimal satu kali dalam semester pada setiap bidang.	Minimal satu kali dalam semester pada setiap bidang.

3.3. Strategi dan Kebijakan

Berdasarkan **Kebijakan Pengabdian Masyarakat No 01/002/RS/UPM** di tingkat Universitas, Universitas telah merumuskan strategi dan kebijakan unit kerja sebagai berikut.

- 1) Pengabdian Masyarakat Berbasis Kompetensi Program Studi (PM-KOM).
Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bersifat kompetensi keilmuan dari masing-masing Program Studi, baik berupa pemanfaatan hasil penelitian atau lainnya.
- 2) Pengabdian Masyarakat Berbasis Kompetensi Umum (PMKUU).
Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bersifat lintas disiplin atau Program Studi, baik berupa pemanfaatan hasil penelitian atau lainnya; termasuk pemanfaatan hasil penelitian dibawah Direktorat Manajemen Pengetahuan, Riset dan pengabdian Masyarakat (MPRPM), Pusat Studi dan *joint research*.
- 3) Pengabdian Masyarakat Berbasis Sosial Kemanusiaan (PMSOS).
Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bersifat Corporate Social Responsibility, dalam mengatasi dampak bencana alam, musibah kemanusiaan, kemiskinan, pendidikan dan masalah-masalah sosial kemanusiaan lainnya.

Berdasarkan strategi yang sudah dirumuskan dalam kebijakan pengabdian masyarakat, program pengabdian masyarakat di tingkat Universitas, Fakultas, Program Studi dan unit-unit yang tergabung dalam LPPM meliputi pengabdian masyarakat berbasis kompetensi keilmuan di masing-masing bidang. Penguatan pengabdian masyarakat di masing-masing keilmuan akan mendapatkan pengetahuan empirik terkait dengan aplikasi keilmuan. Dengan demikian, akan memperkaya keilmuan dari masing-masing bidang. Pengabdian masyarakat juga bisa dilaksanakan antar bidang yaitu antar Program Studi, antar Fakultas dan antar unit LPPM. Program pengabdian masyarakat ini berbasis pada penelitian sehingga hasilnya lebih mencapai tingkat efisiensi dan keefektifan. Program pengabdian masyarakat juga

terkait dengan aspek sosial kemanusiaan. Aspek ini merupakan bagian dari perilaku kecendekiawan dari masing-masing bidang yang bisa memberikan kontribusi bagi para pemangku kepentingan dan menguatkan rasa toleransi.

Untuk mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Paramadina dibuatlah strategi pengembangan berdasarkan masukan mempertimbangkan aspek-aspek yang terkait dengan keberadaan visi dan misi dan tujuan Universitas, mahasiswa, sumberdaya manusia, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana sebagai berikut.

- 1) **Program penguatan anti korupsi.** Visi PT adalah menjadi unggulan berbasiskan etika-religius untuk mewujudkan peradaban yang luhur. Visi ini diterjemahkan ke dalam kegiatan pengembangan kurikulum yaitu dengan merumuskan nilai integritas melalui perwujudan mata kuliah Anti Korupsi dan Kode Etik Akademika. Pelaksanaan program anti korupsi ini juga didukung dengan keberadaan sumber daya manusiis terutama dosen untuk berpartisipasi sebagai pengajar dan mengarahkan pada kegiatan penelitian untuk menguatkan anti korupsi. Terkait dengan sarana dan prasana, Universitas melalui hibah PHP PTS mengembangkan Laboratrium Integritas. Penguatan sarana lain adalah mengadakan kerjasama dengan lembaga KPK dan KPPU untuk mendapatkan akses informasi dan buku dalam memperkaya analisis anti korupsi. Dasar visi misi ini dijadikan sebagai aspek untuk mengembangkan program pengabdian masyarakat yang menguatkan adanya basis terhadap penciptaan sistem yang anti korupsi maupun perwujudan tata kelola yang transparan dan memiliki aspek kredibilitas.
- 2) **Program penguatan pengelolaan konflik dan diplomasi.** Universitas memiliki kompetensi dari Program Studi terkait dengan pengelolaan konflik dan diplomasi yang juga didukung dengan adanya kompetensi para dosen. Hal ini dianggap penting untuk mampu mendukung rencana pembangunan pemerintah.
- 3) **Program dukungan terhadap tata kelola yang berintegritas.** Universitas bertujuan untuk membantu dalam perwujudan tata kelola yang berintegritas

melalui dukungan sumber daya khususnya untuk terciptanya transparansi proses kepemimpinan. Program studi di Universitas memiliki sarana untuk mendukung tersebut yaitu terkait dengan kompetensi teknologi informatika dan komunikasi.

Strategi pengembangan berdasarkan analisis antar proses terkait dengan tatapamong, kepemimpinan, pengelolaan program, proses pembelajaran, suasana akademik, sistem informasi, penjaminan mutu, penelitian dan kerjasama sebagai berikut.

- 1) Kepemimpinan publik Universitas memiliki reputasi dalam mengembangkan kemitraan baik dengan lembaga pemerintah, universitas lain, lembaga sosial, perusahaan, dan masyarakat. Dengan demikian, kemampuan dalam mengembangkan kerjasama ini bisa dijadikan sebagai sarana untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat.
- 2) Penjaminan mutu Universitas juga memberikan dukungan melalui perumusan indikator pelaksanaan pengabdian masyarakat sehingga bisa dijadikan sebagai acuan pelaksanaan dan evaluasi.
- 3) Universitas memiliki bagian yang mengelola pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui LPPM Universitas. LPPM ini berfungsi untuk melakukan perencanaan, koordinasi dan evaluasi di bidang pengabdian masyarakat terhadap Program Studi, Fakultas dan unit-unit LPPM lainnya.

Strategi pengembangan berdasarkan analisis keluaran terkait lulusan dan keluaran lainnya yang mencakup hasil skripsi atau tesis, model-model, publikasi, hasil pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat terkait dengan dukungan terciptanya penguatan pembentukan nilai dan karakter serta pertumbuhan ekonomi yang dirumuskan dalam rencana pembangunan jangka menengah. Analisis keluaran yang dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Mendukung pelaksanaan penelitian skripsi atau tesis yang bisa diaplikasikan ke dalam program pengabdian masyarakat atau hasil peneliti skripsi atau tesis berbasis pada kegiatan pengabdian masyarakat.
- 2) Mewujudkan program-program yang mendukung penguatan pembentukan nilai dan karakter.

- 3) Mewujudkan program-program yang mendukung penguatan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan evaluasi diri; analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman; strategi dan kebijakan Universitas; strategi pengembangan terkait masukan, proses dan luaran, formulasi strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran pengabdian masyarakat sebagai berikut.

1. Konsolidasi internal terkait dengan peran LPPM dalam merencanakan, koordinasi dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat Universitas sekaligus berkoordinasi dengan Fakultas, Program Studi dan LPPM dan unit-unit didalamnya.
2. Melakukan koordinasi untuk mendapatkan hibah pengabdian masyarakat di tingkat nasional maupun internasional agar menguatkan kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan dukungan dana dan reputasi.
3. Penguatan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang stabilitas politik dan keamanan khususnya program-program penyelesaian konflik dan diplomasi di wilayah Asia Tenggara. Program ini bisa didukung oleh Prodi S1 Hubungan Internasional, Prodi S2 Diplomasi, Prodi S1 Komunikasi serta Prodi S2 Ilmu Komunikasi.
4. Penguatan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang optimalisasi tata kelola pemerintahan. Program ini bisa didukung oleh semua program studi yang ada di Universitas dan LPPM. Strategi yang bisa diusulkan adalah mendukung pelaksanaan transparansi pemerintah termasuk *e-government* dan *smart city* serta sosialisasi kebijakan serta edukasi ke masyarakat.
5. Penguatan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pemberantasan korupsi. Program ini bisa didukung oleh semua program studi yang ada di Universitas dan LPPM. Strategi yang bisa diusulkan adalah mendukung pelaksanaan kegiatan anti korupsi di bidang akademik dan non-akademik melalui pelatihan, penelitian, penyusunan buku dan modul untuk para pemangku kepentingan Universitas.
6. Penguatan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang gender. Program ini bisa didukung oleh semua program studi yang ada di Universitas dan LPPM. Strategi

yang yang bisa diusulkan adalah mendukung pelaksanaan penguatan gender di bidang akademik dan non-akademik melalui pelatihan, penelitian, penyusunan buku dan modul untuk para pemangku kepentingan Universitas.

7. Penguatan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang kemitraan. Program ini bisa didukung oleh semua program studi yang ada di Universitas dan LPPM. Strategi yang yang bisa diusulkan adalah mendukung pelaksanaan kemitraan di bidang akademik dan non-akademik melalui pelatihan, penelitian, penyusunan buku, studi kasus, dan modul untuk para pemangku kepentingan Universitas.
8. Penguatan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang UMKM. Program ini bisa didukung oleh semua program studi yang ada di Universitas dan LPPM. Strategi yang yang bisa diusulkan adalah mendukung pelaksanaan kegiatan UMKM di bidang akademik dan non-akademik melalui pelatihan, penelitian, penyusunan buku dan modul untuk para pemangku kepentingan Universitas.
9. Penguatan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang keberlanjutan usaha. Program ini bisa didukung oleh semua program studi yang ada di Universitas dan LPPM. Strategi yang yang bisa diusulkan adalah mendukung pelaksanaan kegiatan keberlanjutan usaha di bidang akademik dan non-akademik melalui pelatihan, penelitian, penyusunan buku dan modul, studi kasus, untuk para pemangku kepentingan Universitas.
10. Penguatan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang industri kreatif. Program ini bisa didukung oleh Program Studi Desain Produk Industri, Desain Komunikasi Visual dan Teknik Informatika yang ada di Universitas dan LPPM. Strategi yang yang bisa diusulkan adalah mendukung usulan proyek-proyek yang menguatkan kreativitas di bidang akademik dan non-akademik melalui pelatihan, penelitian, penyusunan buku dan modul untuk para pemangku kepentingan Universitas.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Gambaran Umum Matriks Program, Kegiatan, Dan Indikator Kinerja

Berikut adalah gambaran rancangan matriks program, kegiatan, dan indikator kinerja pengabdian masyarakat Universitas Paramadina secara umum:

Tabel 4.1.1. Matriks Program, Kegiatan, dan Indikator Kinerja

No	Isu Strategis	Isu prioritas	Permasalahan prioritas	Solusi masalah	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan	Pembiayaan				Indikator Kinerja
							PT	CSR	Pemd a	Dikti	
1.	Pertumbuhan ekonomi dan penguatan kesejahteraan sosial	Pemberdayaan perempuan	Belum optimal peran perempuan di sektor publik	Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam sektor publik.	<ul style="list-style-type: none">- Pelatihan terkait isu perempuan, penguatan kapasitas peran perempuan di masyarakat termasuk kepemimpinan- Workshop- Pendidikan politik untuk pengurus PKK	Asosiasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Wanita				V	<ul style="list-style-type: none">- Pelaksanaan Pelatihan.- Pelaksanaan workshop- Modul- Invited speaker- Paling tidak satu semester dilaksanakan oleh masing-masing program studi atau unit LPPM.
		Industri kreatif	Belum optimal pengembangan kreativitas sumber daya manusia yang menghasilkan nilai tambah perekonomian	Menciptakan peluang pengembangan kreativitas melalui desain, seni, program televisi, radio,	<ul style="list-style-type: none">- Penciptaan program komunikasi salnya iklan, promosi.- Program desain grafis dan produk untuk publik.	Badan Ekonomi Kreatif		V		V	<ul style="list-style-type: none">- Pelaksanaan program di masing-masing program studi setiap tahun.- Kontribusi program untuk peningkatan nilai ekonomis.- Modul- HAKI- Publikasi

No	Isu Strategis	Isu prioritas	Permasalahan prioritas	Solusi masalah	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan	Pembiayaan				Indikator Kinerja
							PT	CSR	Pemd a	Dikti	
		Penguatan UMKM	Masih kurangnya kesempatan kewirausahaan di pengusaha mikro, kecil.	Menciptakan program yang melatih para pengusaha untuk mengoptimal kan peran manajemen pemasaran, keuangan, dan kewirausahaa n.	- Program pengembangan strategi bisnis dan manajemen pemasaran	UMKM, pelaku usaha mikro dan kecil	V	V	V	ilmiah - Pelaksanaan program di masing-masing program studi setiap tahun. - Kontribusi program untuk peningkatan nilai ekonomis. - Modul - Publikasi ilmiah	
		Penguatan keberlanjutan usaha	Kurangnya kolaborasi dalam pengembangan bisnis atau program bersama dalam meningkatkan kehidupan ekonomi lebih baik	Perlu adanya kemitraan antar institusi untuk mendapatkan nilai lebih	Program kemitraan dan penyusunan indeks kemitraan	Perusahaan, NGO misalnya CCPHI	V	V		- Pelaksanaan program di masing-masing program studi setiap tahun. - Modul - Studi Kasus untuk pembelajaran - Publikasi ilmiah - Indeks kemitraan	

No	Isu Strategis	Isu prioritas	Permasalahan prioritas	Solusi masalah	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan	Pembiayaan				Indikator Kinerja	
							PT	CSR	Pemd a	Dikti		Sumber lainnya
		Demokratisasi jalur pendidikan	Menjadikan guru mengembangkan peran strategisnya sebagai agen demokratisasi	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan pemahaman yang lebih operasional kepada guru tentang makna demokrasi dan mengajarkan nya	<ul style="list-style-type: none">- Pelatihan Guru untuk Pendidikan Demorasi- Menerbitkan majalah komunitas: Edu-Krasi	KAS					V	<ul style="list-style-type: none">- Modul- Pelatihan- majalah
2.	Pemberantasan korupsi	Pendidikan anti korupsi dan nilai integritas	Tingkat korupsi masih tinggi	Perlunya pendidikan anti korupsi sejak dini	<ul style="list-style-type: none">- Program pendidikan dan pengajaran- Pelatihan- Workshop- Penyusunan index integritas	KPPU, KPK	V		V			<ul style="list-style-type: none">- Pelaksanaan program di masing-masing program studi setiap tahun.- Investigation report- Penelitian- Publikasi ilmiah- Buku- Penyusunan index integritas
3.	Stabilitas politik dan keamanan	Diplomasi	<ul style="list-style-type: none">- Melemahnya kemampuan diplomasi negara.- Memasuki era Masyarakat Ekonomi	<ul style="list-style-type: none">Perlunya kemampuan diplomasi lembaga atau institusi negara	<ul style="list-style-type: none">- Program pendidikan dan pengajaran- Pelatihan- Workshop	Sesparlu	V				V	<ul style="list-style-type: none">- Pelaksanaan program di masing-masing program studi setiap tahun.- Penelitian- Publikasi

No	Isu Strategis	Isu prioritas	Permasalahan prioritas	Solusi masalah	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan	Pembiayaan				Indikator Kinerja
							PT	CSR	Pemda	Dikti	
			ASEAN								ilmiah
4.	Tata kelola pemerintahan	Transparansi dan Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none">- Rendahnya partisipasi publik dalam pengelolaan kebijakan- Lemahnya pelayanan publik- Tingkat birokrasi masih rendah- Keterbatasan informasi yang diperoleh oleh publik	<p>Perlunya program untuk penguatan transparansi dan akuntabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none">- Pengelolaan website- Program smart city	Pemerintah Kota Bogor		V	V		<ul style="list-style-type: none">- Pelaksanaan program di masing-masing program studi setiap tahun.- Penelitian- Publikasi ilmiah- Buku- Penyusunan index pengukuran kinerja e-government

4.2.Program PPM Unit Kerja

Berdasarkan garis besar rencana pengabdian masyarakat universitas, maka untuk mewujudkan rencana tersebut, program yang akan dilaksanakan oleh unit-unit kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Program PPM Unit Kerja

Unit Kerja	2016	2017	2018	2019	2020
DMPRPM	Melengkapi prosedur-prosedur untuk kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat universitas	<ul style="list-style-type: none"> Merancang kerjasama mahasiswa mengabdikan mitra lain Menyelenggarakan diseminasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalin kerjasama dengan walikota Jakarta Selatan untuk kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah Jakarta Selatan Menyelenggarakan diseminasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat Penyelenggaraan mahasiswa mengabdikan 	<ul style="list-style-type: none"> Menginisiasi kerjasama pengabdian masyarakat dengan mitra baru Menyelenggarakan diseminasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat Penyelenggaraan mahasiswa mengabdikan Evaluasi renstra 2016-2020 Mengkoordinasikan Pembuatan renstra pengabdian masyarakat 2016-2020 	<ul style="list-style-type: none"> Menginisiasi kerjasama pengabdian masyarakat dengan mitra baru Menyelenggarakan diseminasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat Penyelenggaraan mahasiswa mengabdikan Evaluasi renstra 2016-2020 Mengkoordinasikan Pembuatan renstra pengabdian masyarakat 2016-2020
The Lead Institute	INSTITUTIONAL CAPACITY BUILDING (Penataan Struktur & SDM, Rancangan dan Desain Program, Fundraising & Project	RISET, TRAINING & LAYANAN SOSIAL (Pilkada 2017, Tata Kelola Pemerintahan, Political Literacy)	RISET, TRAINING & LAYANAN SOSIAL (Youth Program, Democratization from Below)	RISET, TRAINING & LAYANAN SOSIAL (Pemilu 2019, Tata Kelola Pemerintahan, Political Literacy)	RISET, TRAINING & LAYANAN SOSIAL (Leadership Program, Democratization from Above)

Unit Kerja	2016	2017	2018	2019	2020
	Proposal, Network Building)	Pengembangan kurikulum pendidikan anti korupsi			
Paramadina Women Institute	Penguatan internal dengan meningkatkan perhatian anggota pada isu perempuan	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan internal dengan mengadakan diskusi-diskusi tentang isu perempuan Menyelenggarakan workshop dan diskusi isu-isu perempuan 	Menjalin kerjasama dengan mitra untuk menyelenggarakan workshop dan diskusi isu-isu perempuan	Melanjutkan upaya kerja sama menyelenggarakan kegiatan kerjasama dengan mitra berkenaan dengan isu-isu perempuan	Menyelenggarakan dan mengevaluasi kegiatan kerjasama dengan mitra berkenaan dengan isu-isu perempuan
Creative Zone	Mempersiapkan struktur dan alur kerjasama lembaga dan program kerja	Melakukan aktivitas konsultasi dan pelaksanaan kegiatan pengembangan brand identity dan brand activation bagi UKM dan lembaga lainnya	Melakukan aktivitas konsultasi dan pelaksanaan kegiatan pengembangan brand identity dan brand activation bagi UKM dan lembaga lainnya	Melakukan aktivitas konsultasi dan pelaksanaan kegiatan pengembangan brand identity dan brand activation bagi UKM dan lembaga lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan aktivitas konsultasi dan pelaksanaan kegiatan pengembangan brand identity dan brand activation bagi UKM dan lembaga lainnya Mempersiapkan rencana kerja 2021-2025

Unit Kerja	2016	2017	2018	2019	2020
Paramadina Institute of Ethics and Civilization	Bekerja sama dengan lembaga donor untuk meningkatkan Peranan dalam Perempuan setor publik dalam kerangka pembangunan kebudayaan/peradaban berdasarkan hasil riset dan kemudian diseminarkan dan menjadi rekomendasi kebijakan	Bekerja sama dengan lembaga donor untuk memberikan rekomendasi kebijakan terkait Etika Politik dan Kekuasaan di Indonesia	Bekerja sama dengan lembaga donor untuk mengembangkan masyarakat melalui kegiatan penelitian dengan tema Agama, Globalisasi dan Radikalisme, untuk dapat dijadikan rekomendasi kebijakan	Mengembangkan masyarakat dalam hal Etika dan Etos Kerja dalam Islam melalui kegiatan penelitian dan diseminasi hasil penelitian	Bekerja sama dengan lembaga donor untuk melakukan penelitian mengenai Faktor-faktor non Ekonomi dalam Pembangunan untuk kemudian dapat dijadikan rekomendasi kebijakan
Psychology for People	Menyusun program pengabdian masyarakat berbasis pengembangan kesejahteraan psikologis masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian terlebih dahulu terkait dengan pengembangan kesejahteraan psikologis masyarakat dengan mengajukan hibah. Publikasi hasil penelitian. 	Penerapan hasil penelitian untuk kegiatan pengabdian masyarakat.	Kerjasama dengan pihak ketiga untuk menguatkan program pengabdian masyarakat berbasis penelitian.	Evaluasi program dan menyusun rencana program pengabdian masyarakat untuk 2021.
Indonesia Education Reform	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan guru untuk pendidikan demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan guru untuk pendidikan demokrasi 	Kajian dan riset pemikiran tentang pendidikan dan	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan politik untuk penguru PKK Leadership training 	Law Enforcement training for Young Leaders

Unit Kerja	2016	2017	2018	2019	2020
	<ul style="list-style-type: none"> Menerbitkan majalah komunitas Edu-krasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menerbitkan majalah komunitas Edu-krasi 	demokrasi di Indonesia	untuk Karang Taruna	
Paramadina Public Policy Institute	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi hasil rekomendasi kebijakan kepada mitra dan stake holders luas Penyelenggaraan The Indonesian Economic Quarterly bekerja sama dengan Bank Dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi hasil rekomendasi kebijakan kepada mitra dan stake holders luas Penyelenggaraan The Indonesian Economic Quarterly bekerja sama dengan Bank Dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi hasil rekomendasi kebijakan kepada mitra dan stake holders luas Penyelenggaraan The Indonesian Economic Quarterly bekerja sama dengan Bank Dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi hasil rekomendasi kebijakan kepada mitra dan stake holders luas Penyelenggaraan The Indonesian Economic Quarterly bekerja sama dengan Bank Dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Diseminasi hasil rekomendasi kebijakan kepada mitra dan stake holders luas Penyelenggaraan The Indonesian Economic Quarterly bekerja sama dengan Bank Dunia
Fakultas Falsafah dan Peradaban	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun program pengabdian masyarakat berbasis diplomasi dan pengembangan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian terlebih dahulu terkait dengan diplomasi dan pengembangan manusia dengan mengajukan hibah. Publikasi hasil penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan hasil penelitian untuk kegiatan pengabdian masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama dengan pihak ketiga untuk menguatkan program pengabdian masyarakat berbasis penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi program dan menyusun rencana program pengabdian masyarakat untuk 2021.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun program pengabdian masyarakat berbasis 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian terlebih dahulu terkait 	Penerapan hasil penelitian untuk kegiatan pengabdian	Kerjasama dengan pihak ketiga untuk menguatkan program	Evaluasi program dan menyusun rencana program pengabdian

Unit Kerja	2016	2017	2018	2019	2020
	kompetensi yaitu terkait Penguatan UMKM, keberlanjutan usaha, transparansi tata kelola.	dengan penguatan UMKM, keberlanjutan usaha, dan transparansi tata kelola dengan mengajukan hibah. <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi hasil penelitian. 	masyarakat.	pengabdian masyarakat berbasis penelitian.	masyarakat untuk 2021.
Fakultas Ilmu Rekayasa	Menyusun program pengabdian masyarakat berbasis kompetensi yaitu terkait industri kreatif dan e-government	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penelitian terlebih dahulu terkait dengan industri kreatif dan e-government dengan mengajukan hibah. • Publikasi hasil penelitian. 	Penerapan hasil penelitian untuk kegiatan pengabdian masyarakat.	Kerjasama dengan pihak ketiga untuk menguatkan program pengabdian masyarakat berbasis penelitian.	Evaluasi program dan menyusun rencana program pengabdian masyarakat untuk 2021.

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PARAMADINA

Berdasarkan sasaran yang telah dibuat dan ruang lingkup kegiatan, maka perkiraan dana yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran adalah lima milyar rupiah, yang dapat bersumber dari dana internal universitas, hibah kementerian, dana kemitraan universitas dengan lembaga donor, serta kemitraan dengan universitas lain. Unit-unit LPPM beserta dosen-dosen yang berada di Fakultas akan didorong untuk terlibat dalam hibah-hibah pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Kemristekdikti yang saat ini masih sedikit peminatnya.

Evaluasi renstra pengabdian masyarakat akan dilaksanakan setiap tahun untuk melihat sejauh mana perencanaan yang dibuat dalam Renstra bisa direalisasikan. Evaluasi juga dilakukan setiap selesai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat agar efektivitas kegiatan pengabdian dan manfaatnya terhadap mitra juga dapat diukur.

Sejauh ini, kegiatan diseminasi kegiatan pengabdian masyarakat ditingkat universitas adalah pada kegiatan Mahasiswa Mengabdi. Untuk selanjutnya maka akan diselenggarakan diseminasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan rutin setiap tahunnya, bersamaan dengan kegiatan Paramadina Research Day.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat merupakan perencanaan yang dibuat lima tahun sekali, untuk periode 2016–2020. Semoga perencanaan yang dibuat dapat terealisasi dengan baik atas dukungan berbagai pihak.

Setelah masa renstra berakhir maka pencapaian yang telah diraih maupun hambatan yang dialami selama kurun waktu lima tahun ini akan dievaluasi. Hasil evaluasi akan digunakan untuk membuat perencanaan lima tahun berikutnya, untuk periode 2021 – 2025.

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu menyusun renstra ini, yaitu:

Tim Penyusun:

Alfikalia, M.Si. Psikolog sebagai Ketua
Dr. Fatchiah E. Kertamuda, M.Sc. , sebagai Anggota
Dr. Iln Mayasari, sebagai Anggota
Gilang Cempaka, M.Sn., sebagai Anggota
Bima Priya Santosa, Ak., MFM, sebagai Anggota
Dr. phil. Suratno, MA. sebagai Anggota
Pipip Rivai Hasan, Ph.D sebagai Anggota
Dr. Rini Sudarmanti sebagai Anggota
Drs. Agoes Joesoef, M.Si. sebagai Anggota
Tia Rahmania, M.Psi. sebagai Anggota
Djayadi Hanan, Ph.D sebagai Anggota
Sofiyon Sauri, M.Hum. sebagai Anggota
Sudarmawan, SE., sebagai Pengelola Data